

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Manajemen Bank Sampah Peduli Labukkang Parepare

Untuk melihat manajemen yang terjadi di dalam proses kegiatan Bank Sampah Peduli Labukkang, digunakan pendekatan fungsi manajemen oleh G.R Terry sebagai berikut:

##### 1. Perencanaan (*Planning*)

Bank Sampah Peduli Labukkang Kecamatan Ujung Kota Parepare beralamat di Jl. Mattirotasi No. 22 Parepare, Sulawesi Selatan yang terletak di belakang kantor Kelurahan Labukkang. Bank Sampah Peduli Labukkang mulai beroperasi pada awal tahun 2016 dan diresmikan oleh Walikota Parepare Bapak Taufan Pawe pada tahun 2019.

Hadirnya Bank Sampah Peduli Labukkang ini salah satu bukti dari kepedulian masyarakat terhadap lingkungan. Pendirian Bank Sampah Peduli Labukkang diprakarsai oleh Bapak Muh. Yusuf Aziz, S.E, merupakan tokoh masyarakat sekaligus lurah di kelurahan Labukkang Kecamatan Ujung Kota Parepare yang memiliki ide untuk mendirikan Bank Sampah. Ide ini muncul dikarenakan melihat kondisi letak kecamatan ujung yang berada di tengah pusat kota Parepare sehingga banyak masyarakat yang sering melalui jalan tersebut dan juga meningkatnya pola konsumsi masyarakat. Hal ini membuat banyak masyarakat yang membuang sampah sembarangan saat melalui jalan tersebut seperti membuang botol bekas minuman dan sampah lainnya baik itu sampah organik maupun anorganik yang lama-kelamaan tentunya akan semakin menumpuk.

Sampah yang semakin banyak akan menimbulkan banyak masalah, sehingga memerlukan pengolahan seperti membuat sampah menjadi bahan yang berguna dan juga bisa menghasilkan uang. Dan untuk mengubah pola pikir masyarakat mengenai sampah yang dulunya dianggap tidak berguna dan tidak memiliki nilai ekonomis. Dengan didirikannya Bank Sampah Peduli Labukkang diharapkan mampu membantu pemerintah dalam menangani sampah dan meningkatkan ekonomi masyarakat.

Seperti Bank Sampah pada lainnya, Bank Sampah Peduli Labukkang memiliki visi, misi dan tujuan dalam perencanaan pendiriannya sebagai berikut:

a. Visi

Menjadi bank sampah yang melibatkan potensi masyarakat dan berkontribusi nyata dalam mengurangi sampah secara praktis, kreatif dan produktif.

b. Misi

- 1) Melakukan edukasi pemilahan sampah secara *continue*.
- 2) Melibatkan potensi masyarakat dalam mengelola dan melaksanakan program Bank Sampah.
- 3) Membangun jaringan sinergis dengan semua lembaga yang memiliki kesamaan visi
- 4) Menjadi rujukan bagi masyarakat yang ingin menangani sampah secara terpadu

c. Tujuan

Tujuan dari berdirinya Bank Sampah Peduli Labukkang adalah untuk membangun pola pikir masyarakat dalam mengelola sampah dalam kerangka program lingkungan dan juga menjadi pusat industry kreatif karena sampah memiliki nilai ekonomi.

Bank Sampah Peduli Labukkang ini mulai beroperasi pada tanggal 26 Januari 2016. Yang pengelolaannya dikelola oleh ibu-ibu PKK dan terus mengalami perkembangan dan inovasi seperti dalam pembuatan program layanan bagi nasabahnya.

Untuk melihat bentuk perencanaan manajemen dalam Bank Sampah Peduli Labukkang, terdapat dua program dalam menjalankan kegiatannya. Program yang ditawarkan kepada nasabahnya diantaranya tabungan dan koperasi Bank Sampah Peduli Labukkang.

Hal ini terlihat dari hasil wawancara dengan Bendahara Bank Sampah Peduli Labukkang, yakni ibu Bahara sebagai berikut:

“Di Bank Sampah Peduli Labukkang ini, terdapat dua program yang kami tawarkan sejak 2017. Program pertama yaitu tabungan. Pada bank sampah yang ditabungkan adalah sampah yang telah dipilah. Program tabungan ini masih berjalan dan sekarang mengalami perkembangan menjadi tabungan biasa dan tabungan emas sejak tahun 2019. Program kedua yang kami tawarkan yaitu koperasi namun saat ini program koperasi sudah tidak berjalan lagi.”<sup>1</sup>

Hasil dari wawancara di atas menunjukkan bahwa program layanan bagi nasabah oleh Bank Sampah Peduli Labukkang yang awalnya memiliki program tabungan dan koperasi, saat ini yang berjalan hanya tabungan. Pada program tabungan ini, tidak seperti tabungan bank pada umumnya, yang membedakan hanya objek yang ditabungkan sebab di Bank Sampah khususnya Bank Sampah Peduli Labukkang, program tabungan yang dimaksud yaitu dengan menabungkan sampah dengan cara menyetorkan sampah yang telah dipilah. Jadi, saat ini perencanaan dalam

---

<sup>1</sup>Wawancara dengan ibu Bahara selaku Bendahara Bank Sampah Peduli Labukkang Parepare, (pada tanggal 17 Desember 2020).

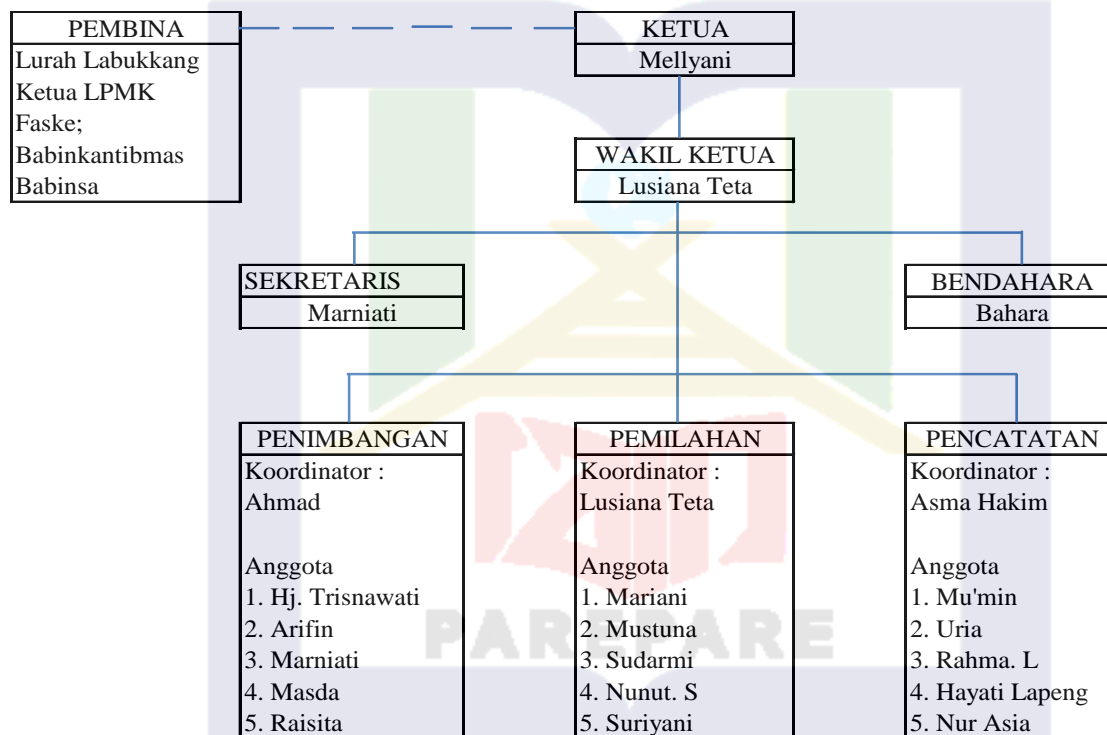
manajemen Bank Sampah Peduli Labukkang terlihat pada program tabungan yang ditawarkan dan terbagi menjadi dua jenis yaitu tabungan biasa dan tabungan emas.

## 2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Langkah pertama yang sangat penting dalam pengorganisasian ini yang umumnya harus dilakukan sesudah perencanaan adalah proses mendesain organisasi yaitu penentuan struktur organisasi.<sup>2</sup>

Struktur Organisasi Bank Sampah Peduli Labukkang Kota Parepare sebagai

berikut:



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bank Sampah Kelurahan Labukkang Kecamatan Ujung Kota Parepare Tahun 2020 - Sekarang

Untuk kepengurusan manajemen Bank Sampah Peduli Labukkang, mayoritas anggotanya adalah ibu-ibu PKK seperti penjelasan di bawah ini:

<sup>2</sup>Buchari Alma dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah: Menanamkan Nilai dan Praktik Syariah dalam Bisnis Kontemporer*, h. 119.121.

“Di Bank Sampah Peduli Labukkang, kalau kita lihat dari struktur organisasinya mayoritas anggota yang aktif adalah wanita yang merupakan ibu-ibu PKK Kelurahan Labukkang.”<sup>3</sup>

Wawancara di atas dengan ibu Bahara menjelaskan tentang bagaimana Bank Sampah Peduli Labukkang menyusun struktur organisasi untuk menciptakan manajemen yang baik dalam pengelolaannya.

### 3. Kepemimpinan (*Actuating*)

Untuk mencapai tujuan dari perencanaan yang telah terorganisir, Bank Sampah Peduli Labukkang menjalankan manajemennya bekerjasama dengan Pegadaian dan Bank Sulselbar dalam pemberian buku tabungan. Untuk jenis buku tabungan biasa, pihak Bank Sampah Peduli Labukkang bekerjasama dengan Bank Sulselbar. Sedangkan, untuk jenis buku tabungan emas, pihak Bank Sampah Peduli Labukkang bekerjasama dengan Pegadaian Parepare.

Seperti yang dijelaskan dalam wawancara dengan ibu Mellyani sebagai Ketua Bank Sampah Peduli Labukkang sebagai berikut:

“Bank Sampah Peduli Labukkang bekerjasama dengan Pegadaian berupa tabungan emas dan juga bekerjasama dengan Bank Sulselbar untuk menyimpan tabungan nasabah khusus tabungan biasa.”<sup>4</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Bank Sampah Peduli Labukkang menjalankan manajemennya bekerjasama dengan Bank Sulselbar dan Pegadaian dalam pemberian tabungan kepada nasabah.

---

<sup>3</sup>Wawancara dengan ibu Bahara selaku Bendahara Bank Sampah Peduli Labukkang Parepare, (pada tanggal 17 Desember 2020).

<sup>4</sup>Wawancara dengan ibu Mellyani selaku Ketua Bank Sampah Peduli Labukkang Parepare, (pada tanggal 22 Desember 2020).

Bank Sampah Peduli Labukkang merupakan binaan PT. Pegadaian (Persero) area Parepare melalui program “*The Gade Clean and Gold*”.

Selama program ini berjalan, Bank Sampah Peduli Labukkang mampu menarik minat masyarakat untuk menabung sampah dengan menawarkan tabungan emas yaitu tabungan yang ketika masyarakat menyetorkan sampah dapat ditukarkan dengan emas senilai dengan ukuran tertentu atau dengan kata lain sebagai hasil penyetoran sampah nantinya akan masuk menjadi tabungan emas masyarakat (nasabah).

“Kami memiliki keinginan untuk mengubah pola pikir masyarakat bagaimana sampah yang tadinya tidak memiliki nilai ekonomis dapat diubah menjadi tabungan emas.”<sup>5</sup>

Penjelasan di atas oleh ibu Mellyani tentang tujuan dari program “*The Gade Clean and Gold*”. Tujuan Bank Sampah bekerjasama dengan Pegadaian yaitu untuk menarik minat masyarakat menabung sampah.

Jadi, terlihat bentuk kepemimpinan dalam manajemen yang terjadi di Bank Sampah Peduli Labukkang.

Caranya dengan menarik minat masyarakat untuk menabung di Bank Sampah melalui strategi yang unik yaitu adanya tabungan emas sebagai program kerjasama dengan Pegadaian dan tabungan biasa sebagai program kerjasama dengan Bank Sulselbar.

---

<sup>5</sup>Wawancara dengan ibu Mellyani selaku Ketua Bank Sampah Peduli Labukkang Parepare, (pada tanggal 22 Desember 2020).

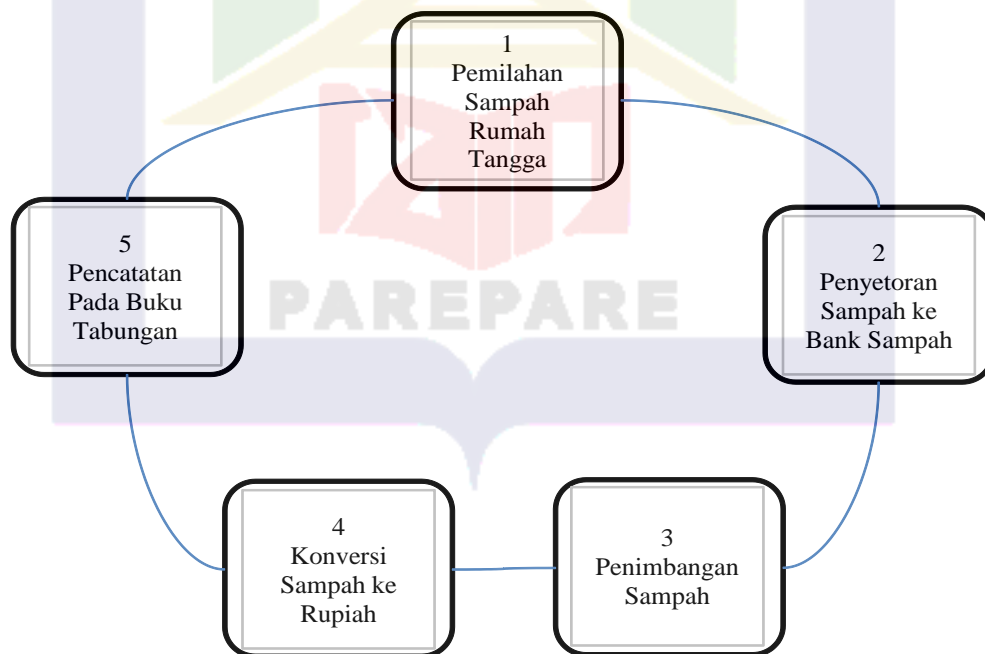
#### 4. Pengendalian (*Controlling*)

Sistem pengolahan sampah adalah kegiatan utama yang ada di Bank Sampah. Dalam pengolahan sampah dibutuhkan sistem mekanisme, merupakan sebuah hal terpenting bagi suatu Bank Sampah dalam proses kerjanya.

Mekanisme kerja Bank Sampah diawali dari pemilahan, penyetoran, penimbangan, pencatatan dan pengangkutan. Dalam upaya untuk menciptakan mekanisme kerja Bank Sampah maka diperlukan pengendalian untuk memantau segala proses yang terjadi.

Proses pengumpulan di Bank Sampah Peduli Labukkang terdiri dari dua cara, yaitu sebagai berikut:

- a. Nasabah sendiri yang langsung datang menyetorkaan sampahnya ke Bank Sampah Peduli Labukkang. Alur penabungan sampah oleh nasabah sendiri sebagai berikut:



Gambar 4.2 Alur Bank Sampah Labukkang Kota Parepare Tahun 2020 - Sekarang

Pemilahan sampah adalah salah satu kegiatan dalam pengolahan sampah yaitu dengan memisahkan sampah menjadi kelompok sampah tertentu. Kelompok sampah ini biasanya berupa sampah basah dan sampah kering. Namun tak jarang juga disuatu tempat tertentu pemilahan sampah dapat dikelompokkan menjadi sampah plastik, sampah kertas dan sampah kering. Tujuan pemilahan sampah, agar sampah dapat dibuat kembali menjadi barang berguna (daur ulang).<sup>6</sup>

Untuk pemilahan sampah yang dilakukan oleh anggota divisi pemilahan, tidak ada perbedaan antara cara pemilahan sampah untuk tabungan biasa dan tabungan emas. Namun terdapat panduan cara yang akan di terapkan berdasarkan cara pemilahan yang telah disusun oleh pihak Bank Sampah Peduli Labukkang dan pihak Pegadaian. Cara memilah sampah Tabungan Emas:

- 1) Nasabah datang ke Bank Sampah yang bekerjasama dengan Pegadaian dengan membawa sampah keringnya.
- 2) Nasabah mengisi daftar antrian dibantu oleh divisi pembelian.
- 3) Petugas divisi pembelian Bank Sampah menimbang sampah kering dari nasabah.
- 4) Bendahara menghitung nilai rupiah sampah yang telah ditimbang, mengkonversi ke harga emas hari itu dan membukukan di buku besar dan buku tabungan emas.
- 5) Manajer Bank Sampah menyerahkan buku tabungan emas kepada nasabah dan meninggalkan Bank Sampah.

---

<sup>6</sup>Yaswinda, *Model Pembelajaran Sains Berbasis Multisensor-Ekologi (PSB Mugi) Bagi Anak Usia Dini*, (Jawa Barat: Edu Publisher, 2019), h. 111.



Setelah pemilahan selesai dilakukan, maka tahap selanjutnya yaitu penyetoran sampah yang ingin ditabungkan. Seperti penjelasan dari ibu Bahara sebagai berikut:

“Nasabah ketika ingin menyetorkan sampah, pertama yang harus dilakukan adalah pemilahan. Namun, pemilahan ini tergantung dari nasabah sendiri. Nasabah boleh menyetor sampah yang belum dipilah atau yang sudah dipilah, namun harganya tentunya berbeda. Sampah yang telah dipilah sebelum ditabungkan harganya lebih tinggi di bandingkan sampah yang tidak dipilah karena nantinya yang akan mengerjakannya ibu-ibu PKK sesuai dengan tugasnya masing-masing.”<sup>7</sup>

Pada tahap ketiga, sampah yang telah disetorkan akan ditimbang oleh devisi penimbangan. Selanjutnya, sampah yang telah ditimbang akan dikonversikan ke nilai rupiah dan langsung dicatatkan pada jenis buku tabungan yang diinginkan oleh nasabah.

“Setelah sampah disetorkan, petugas akan langsung menimbang sampah tersebut lalu akan mengkonversikannya ke nilai rupiah sesuai dengan harga sampah yang telah ditentukan. Pencatatan ini nantinya akan disesuaikan dengan jenis buku tabungan yang dipilih nasabah”<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan ibu Mellyani, terlihat bahwa proses akhir dari tahapan alur Bank Sampah yaitu dengan mencatat nilai rupiah yang telah dikonversikan dari jumlah timbangan sampah nasabah yang disetorkan. Nilai rupiah hasil timbangan sampah tersebut akan disesuaikan dengan jenis buku tabungan yang dipilih, baik itu jenis buku tabungan biasa atau jenis buku tabungan emas.

---

<sup>7</sup>Wawancara dengan ibu Bahara selaku Bendahara Bank Sampah Peduli Labukkang Parepare, (pada tanggal 17 Desember 2020).

<sup>8</sup>Wawancara dengan ibu Mellyani selaku Ketua Bank Sampah Peduli Labukkang Parepare, (pada tanggal 22 Desember 2020).

- b. Petugas atau pengelola Bank Sampah Peduli Labukkang mendatangi rumah setiap nasabah untuk mengambil sampah sebagaimana bagan sistem pengelolaan sampah sebagai berikut:



Gambar 4.3 Alur Penyetoran Bank Sampah Peduli Labukkang Kota Parepare Tidak Secara Langsung Tahun 2020 - Sekarang

Berdasarkan alur penyetoran sampah diatas, terlihat perbedaannya dengan alur penyetoran sampah sebelumnya. Perbedaannya, pada alur penyetoran sampah yang sebelumnya, sampah disetorkan langsung. Sedangkan alur penyetoran di atas, terlihat bahwa sampah yang ingin ditabungkan, penyetorannya tidak secara langsung melainkan petugas dari Bank Sampah yang datang ke rumah nasabah untuk menjemput sampah tersebut.

**B. Bentuk Pengelompokan Sampah yang Ditabungkan di Bank Sampah Peduli Labukkang Oleh Masyarakat**

1. Pengelompokan Sampah yang Dapat Ditabungkan di Bank Sampah Peduli Labukkang Parepare

Untuk melihat jenis-jenis sampah yang dapat ditabungkan di Bank Sampah Labukkang Parepare, akan dirincikan jenis sampah berdasarkan kode dan harga per kilogram.

Di bawah ini adalah tabel yang memperlihatkan jenis-jenis sampah yang dapat ditabungkan dan daftar harganya sebagai berikut:

Tabel 4.1 Daftar Kode Sampah yang Ditabung di Bank Sampah Kelurahan Labukkang Tahun 2020 - Sekarang

NO.	JENIS	HARGA/KG
1	Kaca Kotor	Rp. 2.000/Kg
2	Kaca Bersih	Rp. 3.500/Kg
3	Pet Kotor	Rp. 1.300/Kg
4	Pet Bersih	Rp. 2.000/Kg
5	Botol Aqua Besar	Rp. 150/Kg
6	Botol Kaca	Rp. 200/Kg
7	Alma Kaleng	Rp. 6.000/Kg
8	Plastik	Rp. 1.800/Kg
9	Kardus	Rp. 700/Kg
10	Kertas	Rp. 1.000/Kg
11	Koran	Rp. 1.500/Kg
12	Aqua Gelas dan Sejenisnya	Rp. 2.000/Kg
13	Botol Oli	Rp. 2.000/Kg
14	Kaleng Susu	Rp. 500/Kg

Sumber Data : Bank Sampah Kelurahan Labukkang Kota Parepare

Berdasarkan tabel di atas, terlihat dengan jelas sampah yang diterima dan dapat ditabungkan di Bank Sampah Peduli Labukkang. Seperti penjelasan wawancara di bawah ini:

“Sampah yang kami terima masih terbatas, seperti plastik, tutup botol yang dipilah dengan botolnya, kardus, kertas dan kaleng. Untuk besi sendiri belum kami terima karena saat ini pengelolaan Bank Sampah rata-rata perempuan. Jadi, untuk hal yang seperti itu belum bisa ditabungkan. Tetapi, insyaAllah kedepannya akan kami carikan solusi untuk sampah besi.”<sup>9</sup>

Hasil wawancara di atas bersama ibu Mellyani, yang menjelaskan bahwa dibatasinya jenis sampah yang dapat ditabungkan. Dikarenakan jenis sampah seperti besi yang sulit untuk diolah karena tenaga kerja atau anggota Bank Sampah yang mayoritas perempuan dari ibu-ibu PKK, namun hal ini akan dicarikan solusi sehingga nasabah juga mampu menabungkan sampah besi.

Adapun proses menabung dan menarik uang hasil tabungan di Bank Sampah Peduli Labukkang sebagai berikut:

a. Syarat Membuat Buku Tabungan

Pada dasarnya, prosedur membuat buku tabungan di Bank Sampah sama Bank pada umumnya, yang membedakan hanya objek yang ditabungkan.

“Mengenai cara, kami tidak ada spesifikasi. Cukup kumpulkan sampahnya, bawa kemari, nanti nasabah akan di tanya ingin menabung emas atau menabung biasa. Jadi, disini terdapat dua jenis tabungan yaitu tabungan biasa dan tabungan emas.”<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Wawancara dengan ibu Mellyani selaku Ketua Bank Sampah Peduli Labukkang Parepare, (pada tanggal 22 Desember 2020).

<sup>10</sup>Wawancara dengan ibu Mellyani selaku Ketua Bank Sampah Peduli Labukkang Parepare, (pada tanggal 22 Desember 2020).

Adapun syarat-syarat yang diminta untuk membuat buku tabungan seperti penjelasan ibu Mellyani sebagai berikut:

“Cara membuat buku tabungan syaratnya yaitu harus warga Kelurahan Labukkang, harus membawa KK (kartu keluarga) dan KTP (Kartu Tanda Penduduk) asli.”<sup>11</sup>

b. Biaya Administrasi Pembuatan Buku Tabungan

Dalam pembuatan buku tabungan dipungut biaya administrasi khusus untuk tabungan emas yang mana biaya administrasi tersebut dipungut langsung oleh pihak Pegadaian bukan Bank Sampah yang menerima. Tetapi, untuk tabungan biasa tidak dipungut biaya apapun.

“Jika nasabah ingin menabung emas, akan dipungut biaya administrasi sebesar Rp. 30.000 dan itu masuk ke Pegadaian bukan di Bank Sampah. Untuk tabungan biasa, Bank Sampah tidak memungut biaya apapun cukup memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.”<sup>12</sup>

c. Perbedaan Buku Tabungan Biasa dan Buku Tabungan Emas

Jenis buku tabungan biasa tentunya berbeda dengan jenis buku tabungan emas. Namun cara menyetor sampahnya sama saja, seperti penjelasan ibu Mellyani di bawah ini:

“Untuk tabungan emas, misalnya masyarakat memiliki sampah 5 kg dengan harga misal Rp. 10.000. Jadi, mereka bisa tabung Rp. 6.000 masuk dalam tabungan emasnya dan Rp. 4.000 bisa masuk ke dalam tabungan biasa berupa

---

<sup>11</sup>Wawancara dengan ibu Mellyani selaku Ketua Bank Sampah Peduli Labukkang Parepare, (pada tanggal 22 Desember 2020).

<sup>12</sup>Wawancara dengan ibu Mellyani selaku Ketua Bank Sampah Peduli Labukkang Parepare, (pada tanggal 22 Desember 2020).

simpanan uang dan bisa juga diambil langsung jika tidak ingin ditabungkan.”<sup>13</sup>

Perbedaan lainnya buku tabungan biasa dengan buku tabungan emas yaitu:

“Sebelum menabungkan hasil timbangan sampah ke tabungan emas, yang diperhatikan terlebih dahulu yaitu nilai atau harga emas. Sehingga ketika nasabah ingin menabungkan hasil timbangannya yang telah dirupiahkan, maka tabungannya disesuaikan dengan nilai atau harga emas terkini.”<sup>14</sup>

Dari hasil wawancara di atas, terlihat perbedaan antara tabungan biasa dan tabungan emas di Bank Sampah Peduli Labukkang.

#### d. Cara Menarik Tabungan di Bank Sampah Peduli Labukkang

Untuk menarik tabungan, prosesnya sangat mudah dan simple. Tergantung dari jenis tabungan apa yang ingin ditarik.

“Penarikan tabungan emas, nasabah diberikan beberapa opsi oleh Pegadaian. Yang pertama, nasabah bisa mengambil emas jika nilai rupiah sampah yang telah ditabungkan telah mencapai nilai setengah atau satu gram emas. Opsi kedua pihak Pegadaian memberikan kemudahan, nasabah bisa menggadaikan kembali emasnya ketika mereka butuh uang.”<sup>15</sup>

Penjelasan di atas oleh ibu Mellyani memperlihatkan cara penarikan tabungan khususnya tabungan emas di Pegadaian, selain bisa menarik uang yang telah terkumpul dari hasil tabungan sampah, nasabah juga bisa menarik hasilnya berbentuk emas jika nilai rupiah dari emas yang ditabungkan telah mencapai harga emas pergramnya.

<sup>13</sup>Wawancara dengan ibu Mellyani selaku Ketua Bank Sampah Peduli Labukkang Parepare, (pada tanggal 22 Desember 2020).

<sup>14</sup>Wawancara dengan ibu Mellyani selaku Ketua Bank Sampah Peduli Labukkang Parepare, (pada tanggal 22 Desember 2020).

<sup>15</sup>Wawancara dengan ibu Mellyani selaku Ketua Bank Sampah Peduli Labukkang Parepare, (pada tanggal 22 Desember 2020).

“Untuk penarikan tabungan biasa, tidak ada waktu penentuan penarikan. Begitupun dengan potongan biaya jika melakukan penarikan.”<sup>16</sup>

Untuk penarikan tabungan biasa, nasabah hanya perlu melaporkannya ke pihak administrasi Bank Sampah Peduli Labukkang, berbeda dengan jenis tabungan emas, tidak ada sama sekali biaya yang dikenakan untuk jenis tabungan biasa.

## 2. Pengelolaan Sampah Tabungan di Bank Sampah Peduli Labukkang Parepare

Sampah yang telah terkumpul akan diproses oleh anggota yang sesuai dengan divisi masing-masing. Sampah yang belum dipilah, akan dipilah terlebih dahulu sesuai dengan jenisnya. Setelah itu, sampah akan dibersihkan lalu dihancurkan menggunakan mesin pencacah.

“Sampah yang diurai seperti gelas aqua atau botol air mineral. Sampah ini akan dicacah atau dihancurkan dengan menggunakan mesin. Jika sampah telah dicacah maka harganya akan lebih mahal. Sehingga kami usahakan sampah-sampah yang telah dikumpulkan diproses terlebih dahulu sebelum di kirim ke pengepul yang lebih besar.”<sup>17</sup>

Jadi, sampah yang dikumpulkan akan diproses untuk di kirim ke pengepul yang lebih besar dari Bank Sampah Peduli Labukkang. Selain mengirim sampah ke pengepul, Bank Sampah Peduli Labukkang juga mengelola sendiri sampah yang telah diproses atau dicacah menjadi beberapa kerajinan tangan yang nantinya akan dijual sehingga selain meningkatkan kreatifitas juga meningkatkan nilai ekonomi dan mampu mensejahterakan perekonomian nasabah.

---

<sup>16</sup>Wawancara dengan ibu Mellyani selaku Ketua Bank Sampah Peduli Labukkang Parepare, (pada tanggal 22 Desember 2020).

<sup>17</sup>Wawancara dengan ibu Mellyani selaku Ketua Bank Sampah Peduli Labukkang Parepare, (pada tanggal 22 Desember 2020).

“Nasabah yang sudah memilah sampah dan menabung sampah, biasanya kami mengirimnya ke pengepul, selain ke pengepul beberapa dijadikan kerajinan tangan seperti bunga dan hiasan lainnya. Contoh sampah yang dapat dibuat kerajinan seperti kantong plastik, kertas, undangan bekas yang biasanya dijadikan kerajinan berupa bunga, vas bunga, dan beberapa kerajinan lainnya. Akan tetapi, pasaran untuk penjualan kerajinan ini belum bagus. Sehingga ini menjadi tugas bagi kami pihak Bank Sampah untuk meningkatkan pasaran penjualan hasil kerajinan sampah yang telah kami buat.”<sup>18</sup>

Dari kedua hasil wawancara di atas, dijelaskan tentang pengelolaan sampah yang ditabungkan menjadi beberapa barang kerajinan yang dapat digunakan dan juga dijual sehingga mampu memiliki nilai ekonomi.

### **C. Peran Lembaga Bank Sampah Peduli Labukkang Parepare dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat**

Peran lembaga Bank Sampah Peduli Labukkang dilihat melalui tahapan pemberdayaan yang digunakan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

Digunakan tahapan-tahapan untuk melihat peningkatan perekonomian masyarakat yang menabung di Bank Sampah Peduli Labukkang sebagai berikut:

#### **1. Tahapan Persiapan**

Pada tahapan ini akan disiapkan petugas yang akan melakukan pendekatan untuk mencapai tujuan dari organisasi Bank Sampah. Petugas atau anggota akan turun langsung ke lapangan dengan menggunakan sebuah pendekatan untuk melihat lokasi yang sesuai dijadikan sasaran dari Bank Sampah Peduli Labukkang. Hal ini terlihat pada wawancara di bawah ini:

---

<sup>18</sup>Wawancara dengan ibu Mellyani selaku Ketua Bank Sampah Peduli Labukkang Parepare, (pada tanggal 22 Desember 2020).



“Awal mula pendirian Bank Sampah Peduli Labukkang, kami sebagai anggota terlebih dahulu mempersiapkan beberapa hal untuk menunjang program ini. Yang pertama kami lakukan yaitu dengan meninjau lokasi Kelurahan Labukkang. Melihat lokasi ini yang terletak di pertengahan kota, tentunya banyak sampah yang bersebaran baik itu dari masyarakat yang lalu-lalang maupun masyarakat luar yang berdatangan ke daerah Parepare.”<sup>19</sup>

Jadi, dari hasil wawancara di atas oleh ibu Mellyani menjelaskan tentang tahap persiapan yang dilakukan sebelum berjalannya program Bank Sampah Peduli Labukkang. Hal ini bertujuan untuk melihat lokasi yang dapat dijangkau Bank Sampah Peduli Labukkang dalam programnya. Selain itu, dengan pemilihan lokasi yang tepat sesuai dengan tujuan dalam program yang ingin dicapai juga mampu memberikan efek perekonomian bagi masyarakat sekitar. Karena, ketika nasabah mampu ikut berpartisipasi dalam program ini, selain menciptakan pemanfaatan sampah sekitar juga menghasilkan nilai ekonomi bagi sampah yang ditabungkan nasabah.

## 2. Tahapan Perencanaan

Setelah tahapan persiapan, Bank Sampah Peduli Labukkang akan memasuki tahapan perencanaan. Pada tahapan ini, pihak Bank Sampah akan mulai melibatkan masyarakat dengan cara menarik minat masyarakat. Cara-cara yang dilakukan antara lain petugas anggota terjun langsung ke rumah-rumah warga dan mengundang masyarakat ke Bank Sampah Peduli Labukkang untuk melakukan musyawarah tentang program yang akan dilakukan. Hal ini terlihat seperti penjelasan di bawah ini dengan salah satu nasabah Bank Sampah Peduli Labukkang yaitu dengan ibu Natija sebagai berikut:

---

<sup>19</sup>Wawancara dengan ibu Mellyani selaku Ketua Bank Sampah Peduli Labukkang Parepare, (pada tanggal 22 Desember 2020).

“Saya mengetahui tentang Bank Sampah Peduli Labukkang karena ada pemberitahuan dari kelurahan. Saya juga diundang untuk langsung datang ke kantor Bank Sampah saat ada peresmian kerjasamanya dengan Pegadaian. Hal ini lah yang membuat saya tertarik untuk menjadi nasabah, karena melihat keuntungan-keuntungan yang bisa didapatkan ketika menabung sampah baik itu untuk tabungan emas maupun tabungan biasa.”<sup>20</sup>

Begitupun hasil wawancara dengan Bapak Anwar sebagai salah satu nasabah baru sebagai berikut:

“Awal mula menjadi nasabah karena saya tertarik melihat beberapa tetangga saya yang lebih dulu menjadi nasabah penabung sampah juga informasi langsung yang diberikan oleh anggota Bank Sampah Labukkang. Banyak manfaat yang diperoleh terutama dalam meningkatkan perekonomian seperti ketika menabung bisa ditukarkan dengan uang ataupun emas. Jadi, dengan kita hanya menyetorkan sampah, uang atau emas yang kita dapatkan bisa digunakan baik itu untuk belanja kebutuhan ataupun untuk tambahan modal usaha.”<sup>21</sup>

Dari hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa cara Bank Sampah dalam melakukan tahap perencanaan yaitu dengan menarik minat masyarakat untuk menjadi nasabah. Setelah tahap ini tercapai, maka tahap-tahap selanjutnya dapat dilanjutkan.

### 3. Tahapan Pelaksanaan

Tahap ini sangat penting dalam pemberdayaan nasabah, karena dibutuhkan kerjasama antara masyarakat dan Bank Sampah untuk mencapai program yang telah direncanakan. Menurut pemaparan dari ibu Mellyani tentang perencanaan sebuah program sebagai berikut:

---

<sup>20</sup>Wawancara dengan ibu Natija selaku Nasabah Bank Sampah Peduli Labukkang Parepare, (pada tanggal 23 Desember 2020).

<sup>21</sup>Wawancara dengan bapak Anwar selaku Nasabah Bank Sampah Peduli Labukkang Parepare, (pada tanggal 23 Desember 2020).

“Dari program kerjasama Bank Sampah Peduli Labukkang dengan Pegadaian yaitu *The Gade Clean and Gold*. Kami telah merencanakan dengan baik agar mampu menarik minat masyarakat untuk menabung sampah, sehingga tujuan dari program kami ini bisa tercapai yaitu memanfaatkan sampah yang ada dan menciptakan nilai ekonomi sehingga mampu memberdayakan ekonomi masyarakat khususnya yang menjadi nasabah penabung sampah.”<sup>22</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas, terdapat respon dari nasabah yang melakukan jenis tabungan emas sebagai berikut:

“Saya mulai menjadi nasabah Bank Sampah Peduli Labukkang sejak program tabungan emas diresmikan. Alasan saya memilih jenis tabungan emas ini karena menurut saya sangat menguntungkan.”<sup>23</sup>

“Saya sudah lama menabung di Bank Sampah Peduli Labukkang, jika berbicara meningkatkan pendapatan bisa dibilang iya tapi itu juga tergantung dari banyaknya sampah yang saya tabung. Jika jumlah sampah yang saya tabungkan banyak, maka hasil yang saya dapat juga banyak.”<sup>24</sup>

Selain kedua hasil wawancara di atas, juga terdapat wawancara lain dengan nasabah lainnya seperti di bawah ini:

“Dengan adanya tabungan emas ini mampu meningkatkan pendapatan perekonomian kami sebagai penabung. Karena ini adalah peluang yang bagus terutama bagi ibu rumah tangga seperti saya. Dimana saya hanya cukup mmenabungkan sampah rumah tangga yang bisa ditukarkan dengan emas. Walaupun membutuhkan waktu yang cukup lama, tapi ini tidak ada ruginya. Kita hanya perlu sabar menunggu sampai jumlah tabungan saya banyak dan bisa ditukarkan dengan emas.”<sup>25</sup>

---

<sup>22</sup>Wawancara dengan ibu Mellyani selaku Ketua Bank Sampah Peduli Labukkang Parepare, (pada tanggal 22 Desember 2020).

<sup>23</sup>Wawancara dengan ibu Natija selaku Nasabah Bank Sampah Peduli Labukkang Parepare, (pada tanggal 23 Desember 2020).

<sup>24</sup>Wawancara dengan ibu Rusiana Teta selaku Nasabah Bank Sampah Peduli Labukkang Parepare, (pada tanggal 23 Desember 2020).

<sup>25</sup>Wawancara dengan ibu Hayati Lapeng selaku Nasabah Bank Sampah Peduli Labukkang Parepare, (pada tanggal 23 Desember 2020).

Berdasarkan hasil dari kedua wawancara di atas, terlihat bahwa apa yang telah direncanakan oleh pihak Bank Sampah Peduli Labukkang mengenai program yang akan dijalankan, dapat terlaksana dengan baik. Melihat respon dari salah satu nasabah yang tertarik dan sudah lama menjadi penabung sampah. Hal ini menyimpulkan bahwa pada tahapan pelaksanaan mampu mencapai kerjasama antara masyarakat dengan Bank Sampah Peduli Labukkang dalam pelaksanaannya di lapangan.

#### 4. Tahapan Evaluasi

Tahapan evaluasi yaitu proses pengawasan oleh petugas Bank Sampah Peduli Labukkang terhadap program yang sedang berjalan. Dalam hal ini petugas selalu mengecek sampah yang masuk, merawat alat pencacah sampah dan menjaga kebersihan. Seperti wawancara berikut ini:

“Kami sebagai petugas selalu menjaga sampah yang terkumpul dalam hal ini menatanya dengan rapi, disimpan di gudang yang telah disediakan agar tidak tercampur antara sampah jenis satu dengan jenis lainnya. Selain itu perawatan juga kami berikan untuk alat pencacah sampah agar dapat awet dan tahan lama. Dan yang paling utama menjaga kebersihan lokasi Bank Sampah”<sup>26</sup>

Dari wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa tahapan evaluasi yang dilakukan pihak petugas Bank Sampah dalam menciptakan pemberdayaan nasabah ada berbagai cara dengan tujuan agar sampah yang telah dikumpulkan oleh nasabah memiliki nilai ekonomi yang tinggi.

---

<sup>26</sup>Wawancara dengan ibu Bahara selaku Bendahara Bank Sampah Peduli Labukkang Parepare, (pada tanggal 17 Desember 2020).

## D. Tinjauan Perspektif Ekonomi Islam Tentang Manajemen Bank Sampah Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Labukkang Kota Parepare

### 1. Prinsip Tauhid

Prinsip ini, yaitu prinsip yang berlandaskan ketauhidan. Dalam penelitian ini, untuk melihat diterapkannya prinsip nilai ketauhidan tetap terjadi dalam proses manajemen Bank Sampah Peduli Labukkang maka dilihat dari segi penetapan harga sampah yang telah ditimbang dan biaya tabungan biasa di Bank Sulselbar.

Ketauhidan dalam Islam, semua yang diciptakan Allah ada manfaat dan tujuannya. Tujuan manusia diciptakan adalah untuk beribadah kepada-Nya sebagaimana firman Allah dalam Surah Ad-Dzariyat/51:56.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ (٥٦)

Terjemahnya:

*“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-ku”.*<sup>27</sup>

Karena itu segala aktivitas yang ada hubungannya dengan alam (sumber daya) dan manusia (muamalah) dibingkai dengan kerangka hubungan dengan Allah karena kepada-Nya kita akan mempertanggung jawabkan segala perbuatan kita, termasuk aktivitas ekonomi dan bisnis yang terjadi dalam proses menabung sampah di Bank Sampah Peduli Labukkang Parepare.

Beberapa hal yang dapat menjadi acuan prinsip ketauhidan yang terjadi selama menabung sampah yang pertama yaitu dari segi penentuan harga untuk sampah yang telah ditimbang.

<sup>27</sup>Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, h. 523.

Seperti yang dijelaskan sebelumnya, dalam manajemen menabung sampah terdapat daftar kode sampah yang ditabungkan di Bank Sampah Kelurahan Labukkang. Pemberian daftar harga ini oleh pihak Bank Sampah dapat dipertanggungjawabkan dengan kata lain setiap nasabah yang datang untuk menabungkan sampah, harga yang diberikan tidak pernah tidak sesuai dengan yang seharusnya.

Selanjutnya dari penentuan biaya dalam buku tabungan biasa yang bekerjasama dengan Bank Sulselbar. Walaupun program ini menggunakan buku tabungan, akan tetapi pihak Bank Sampah tidak memungut biaya berupa bunga yang biasa diterapkan dalam proses tabungan pada umumnya.

Jadi, prinsip ketauhidan dalam manajemen Bank Sampah Peduli Labukkang terlihat dari penentuan harga sampah yang ditimbangkan dan biaya tabungan biasa.

## 2. Prinsip Keadilan

Nilai keadilan dilihat dari segi timbal balik atau keuntungan yang didapatkan nasabah ketika menabung sampah. Sebagaimana Allah SWT memerintahkan untuk berbuat adil diantara sesama manusia yang terdapat dalam QS. An- Nahl/16: 90

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ  
وَالْبَغْيِ ۗ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Terjemahnya:

*“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran”.*<sup>28</sup>

<sup>28</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid Warna Terjemah dan Transliterasi* (Jakarta Pusat: Beras Al-Fath). h. 277.

Ayat tersebut diatas menjelaskan bahwa Semua hak-hak tersebut harus ditempatkan sebagaimana mestinya (sesuai aturan syari'ah). Perilaku yang adil akan lebih mendekatkan manusia kepada ketakwaan.

Bentuk keadilan yang terjadi yaitu nasabah mendapatkan keuntungan saat menabung sampah. Keuntungan diperoleh baik dari jenis tabungan biasa maupun jenis tabungan emas. Pada tabungan biasa, nasabah akan menabungkan hasil sampahnya sesuai dengan nilai rupiah yang telah dikonversi saat menimbang sampah dan tabungan ini dapat diambil kapan saja juga tidak dipungut biaya apapun. Pada tabungan emas, nasabah memperoleh keuntungan berupa emas ketika nilai rupiah sampah yang ditabungkan telah mencapai nilai emas satu gram ataupun lebih. Selain itu, nasabah juga diberikan keuntungannya menggadaikan kembali emas yang telah diperoleh.

### 3. Prinsip Kenabian

Prinsip ketiga ini, adalah prinsip yang berlandaskan oleh sifat Rasulullah saw. Dalam penelitian ini, sifat Rasulullah saw. yang dapat terlihat yaitu sifat amanah dan tabligh. Sifat *amanah* terlihat ketika pihak Bank Sampah Peduli Labukkang amanah untuk menyampaikan nilai rupiah yang telah dikonversikan dari tabungan sampah ke pihak Bank Sulselbar untuk buku tabungan biasa dan pihak Pegadaian untuk buku tabungan emas. Sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Ahzab/33:72.

إِنَّا عَرَضْنَا الْأَمَانَةَ عَلَى السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ فَأَبَيْنَ أَنْ يَحْمِلْنَهَا وَأَشْفَقْنَ مِنْهَا وَحَمَلَهَا  
الْإِنْسَانُ إِنَّهُ كَانَ ظَلُومًا جَهُولًا

Terjemahnya:

*Sesungguhnya kami telah mengemukakan amanat kepada langit, bumi dan gunung-gunung, maka semuanya enggan untuk memikul amanat itu dan*

mereka khawatir akan mengkhianatnya, dan pikullah amanat itu oleh manusia. Sesungguhnya manusia itu amat zalim dan amat bodoh.<sup>29</sup>

Selain ayat di atas, adapula hadis tentang amanah yakni Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda.

Artinya:

“Tanda orang munafik ada tiga yaitu: bila berkata ia dusta, bila berjanji ia melanggar, dan bila dipercaya ia berkhianat”. (HR. Bukhari dan Muslim)<sup>30</sup>

Sifat kedua yang terlihat adalah *tabligh* yaitu bagaimana pihak Bank Sampah Peduli Labukkang mampu menarik minat masyarakat untuk menabung dengan cara strategi yang unik seperti pemberian buku tabungan emas.

#### 4. Prinsip *Khilafah*

Nilai khilafah yang terdapat dalam manajemen Bank Sampah Peduli Labukkang seperti firman Allah melarang kita terikat pada dunia, sebagai Firman Allah dalam Surah Luqman/31:33.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ وَ احْسَبُوا يَوْمًا لَا يَجْزِي وَالِدٌ عَن وَّالِدِهِ وَ لَا مَوْلُودٌ هُوَ جَارٍ عَن وَّالِدِهِ شَيْئًا إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ فَلَا تَغُرَّنَّكُمُ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا وَ لَا يَغُرَّنَّكُم بِاللَّهِ الْعُرُورُ (۳۳)

Terjemahnya:

“Hai manusia bertakwalah kepada Tuhanmu dan takutilah suatu hari yang (pada hari ini) seorang bapak tidak dapat menolong anaknya dan seorang anak tidak dapat (pula) menolong bapaknya sedikit pun. Sesungguhnya janji Allah adalah benar, maka janganlah sekali-kali kehidupan dunia memperdayakan kamu, dan jangan (pula) penipu (setan) memperdayakan kamu dalam (menaati) Allah”.<sup>31</sup>

Ayat di atas menjelaskan bagaimana kita berperilaku didunia, sebab bila dibandingkan dengan kesenangan akhirat, kesenangan dunia tidaklah seberapa.

<sup>29</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya: Duta Ilmu, 2006), h. 606.

<sup>30</sup>Muslich Shabir, *Terjemah Kiyadhus Shalihin* (Semarang: Karya Toha Putra, 2004), h. 351

<sup>31</sup>Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, h. 414.



Prinsip ini dilihat dari bagaimana Kelurahan Labukkang membuat sebuah organisasi yang mampu memberikan solusi dari masalah lingkungan yang ada di masyarakat sekitar Labukkang. Dengan hadirnya Bank Sampah Peduli Labukkang selain menciptakan pemanfaatan sampah juga meningkatkan perekonomian masyarakat. Prinsip ini memiliki tujuan untuk menciptakan keadilan sosial.

